

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Ekstrak umbi gadung (*Dioscorea hispida* Dennst) dengan penyari etanol 70% memiliki aktivitas antimikroba terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dan jamur *Candida albicans*.
2. Ekstrak umbi gadung (*Dioscorea hispida* Dennst) dengan penyari etanol 70% pada konsentrasi 15% memiliki diameter zona hambat tertinggi sehingga mampu memberikan aktivitas antibakteri terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* .
3. Ekstrak umbi gadung (*Dioscorea hispida* Dennst) dengan penyari etanol 70% pada konsentrasi 20% memiliki diameter zona hambat tertinggi sehingga mampu memberikan aktivitas antifungi terhadap pertumbuhan jamur *Candida albicans*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disarankan sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penetapan kandungan zat aktif secara KLT untuk mengetahui dengan pasti kandungan senyawa aktif yang terdapat pada ekstrak umbi gadung (*Dioscorea hispida* Dennst).
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai aktivitas antibakteri dan antifungi ekstrak umbi gadung (*Dioscorea hispida* Dennst) dengan penyari yang berbeda sesuai dengan tingkat kepolaran.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pengujian aktivitas antibakteri dan antifungi ekstrak umbi gadung (*Dioscorea hispida* Dennst) menggunakan bakteri dan jamur yang berbeda.